



Gedung Terbakar, 25 Tewas

BEIJING: Kebakaran terjadi di sebuah gedung perusahaan batu bara di China utara, Kamis (16/11), menewaskan 25 orang dan menyebabkan puluhan orang lainnya cedera. *AP* melaporkan gedung tersebut milik Perusahaan Batu Bara Yongju di Lvliang, Provinsi Shanxi, wilayah penghasil batu bara utama China. Pejabat Lvliang kepada televisi CCTV mengatakan tim operasi penyelamatan berhasil mengevakuasi 63 orang, tetapi tidak dijelaskan apakah 25 orang yang termasuk di antaranya. Para korban cedera dilarikan ke rumah sakit. Kobaran api diduga bermula dari sebuah gedung yang berisi perkantoran serta asrama, dan bukan di tempat penambangan batu bara. Api dapat dikendalikan pada Kamis (16/11) sore.

Kecelakaan Bus di Himalaya

SRINAGAR: Sedikitnya 39 orang tewas dan 17 lainnya cedera dalam kecelakaan bus penumpang di Himalaya, *AP* melaporkan, Kamis (16/11). Bus itu tergelincir dari jalan raya Himalaya dan terguling menuruni lereng curam ke jalan lain di wilayah Kashmir yang dikuasai India. Menurut pejabat setempat Harvinder Singh, bus berkapasitas 42 tempat duduk itu sedang dalam perjalanan ke Jammu dari kota Kishtwar, ketika berbelok keluar jalan raya dan jatuh sekitar 200 meter di jalan tua di wilayah pegunungan tersebut. Penyebab pasti kecelakaan yang terjadi Rabu (15/11) sore waktu setempat itu masih diselidiki pihak berwenang.

Pengacara HAM Iran Dibebaskan

TEHERAN: Pengacara hak asasi manusia (HAM) Iran, Nasrin Sotoudeh, dibebaskan dengan jaminan setelah ditahan sejak Oktober lalu karena melanggar UU wajib hijab. Dilansir *AP*, Kamis (16/11), Sotoudeh ditahan setelah ia menghadiri pemakaman Armita Geravand, gadis remaja yang meninggal setelah cedera dalam insiden misterius yang melibatkan aparat keamanan di Metro Teheran. Pihak berwenang mengatakan Sotoudeh ditangkap atas tuduhan melanggar hukum wajib hijab. Geravand juga tidak berhijab saat insiden di Metro terjadi.

Kapal AS Tembak Jatuh ‘Drone’

WASHINGTON: Kapal perang Angkatan Laut AS, USS Thomas Hudner, menembak jatuh *drone* yang menuju ke arah kapal tersebut saat berlayar di Laut Merah. Dilansir *AP*, Kamis (16/11), USS Thomas Hudner sedang berlayar menuju selat Bab-el-Mandeb ketika awak kapal melihat *drone* yang berasal dari Yaman, kemudian menembak jatuh *drone* itu. Insiden itu terjadi beberapa hari setelah kelompok Houthi di Yaman menembak jatuh *drone* AS MQ-9 Reaper di Laut Merah. (AP/Bro)-d

DK PBB Serukan Jeda Kemanusiaan di Gaza

NEW YORK (KR) - Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengeluarkan resolusi yang menyerukan jeda kemanusiaan panjang yang mendesak di Gaza. Dilansir *AP*, Kamis (16/11), resolusi yang diajukan Malta itu untuk mengatasi meningkatnya krisis bagi warga sipil Palestina selama serangan udara dan darat Israel.

Israel langsung menolak resolusi tersebut. Dalam voting yang diikuti 15 anggota DK PBB, Rabu (15/11) waktu New York, resolusi tersebut mendukung 12 dukungan dan 0 menentang, sementara tiga negara - Amerika Serikat, Inggris, dan Rusia - abstain.

AS dan Inggris abstain karena resolusi tersebut gagal mengutuk serangan lintas batas Hamas ke Israel pada 7 Oktober 2023. Rusia abstain karena resolusi itu menuntut gencat

an senjata kemanusiaan, yang ditentang oleh Israel dan AS.

Rancangan akhir resolusi menyederhanakan bahasa dari ‘tuntutan’ jenda di ‘seruan’ untuk jeda kemanusiaan. Namun, resolusi tersebut berhasil mengatasi perbedaan serius yang menghalangi DK PBB untuk mengadopsi empat resolusi sebelumnya.

Sementara itu, pasukan Israel masih melancarkan serangan di kompleks Ru-

mah Sakit (RS) Al-Shifa di Kota Gaza. Pasukan Pertahanan Israel (IDF) merilis video - yang belum diverifikasi secara independen - yang menunjukkan temuan senjata dan peralatan Hamas di RS Al-Shifa.

Kelompok Hamas menolak keras klaim IDF. Hamas menuding pasukan Israel melakukan rekayasa dengan menanam bukti di RS Al-Shifa, untuk membenarkan tuduhannya bahwa rumah sakit



KR-AP Photo/Hatem Ali

Warga melihat kerusakan bangunan setelah serangan udara Israel di Rafah, Jalur Gaza.

terbesar di Jalur Gaza itu menjadi pusat komando Hamas. Kementerian Luar Negeri Palestina memperingatkan pemalsuan menyesatkan Israel tentang Al-Shifa, tempat ribuan orang berlindung.

Wafa melaporkan sekitar 50 warga sipil Palestina tewas dan puluhan lainnya cedera dalam serangan udara Israel di beberapa kawasan di Gaza tengah pada Rabu (15/11) malam. (Bro)-d

Xi Jinping, Sang Putra Langit dari China

CHINA pada masa Kekaisaran Dinasti Yuan adalah kerajaan daratan terluas yang pernah ada di muka bumi. Setelah mengalami masa 100 tahun penghinaan oleh bangsa Eropa sejak kekalahan dalam Perang Candu 1839, China perlahan bangkit. Rezim Mao Zedong yang berkuasa selama 27 tahun (1949-1976) tidak berhasil mengeluarkan China dari ketertinggalan. Baru setelah reformasi oleh Deng Xiaoping yang dilanjutkan Jiang Zemin dan Hu Jintao, China benar-benar bangkit untuk menjadi negara *superpower*.

Xi Jinping naik ke puncak kekuasaan tahun 2013 kemudian menegaskan posisi China di dunia internasional. *Yi Dai Yi Lu* atau *Belt and Road Initiative* menunjukkan China mampu bersaing secara ekonomi, bahkan terhadap Amerika Serikat (AS). China menggantikan banyak peran ekonomi AS dan Eropa Barat di sepanjang jalur Maritim China-Afrika Timur. Hampir semua negara Asia bergantung kepada China dalam bidang

ekonomi. Dalam skala lebih besar, China memperkuat posisi melalui kerja sama internasional BRICS (Brasil, Rusia, India, China, Afrika Selatan), SCO (Shanghai Cooperation Organization), dan AIIB (Asian Infrastructure Investment Bank). Dengan dukungan banyak negara, China tak pernah ragu untuk berhadapan langsung dengan AS.

Terpilihnya kembali Xi Jinping sebagai Presiden China tahun 2023 menegaskan kekuasaannya di dalam negeri. Xi juga menjabat Sekjen Partai Komunis China dan Ketua Komisi Militer Pusat. Hanya Kaisar China pada masa Imperium dan Mao Zedong yang pernah mempunyai kekuasaan sebesar ini. Pada masa lalu kekuasaan besar penguasa China dikaitkan dengan Tuhan, atau Dewa Langit. Kaisar China disebut *Tianzi* atau Putra Langit untuk menegaskan kekuasaan mereka

yang tidak terbatas.

Di dalam negeri, Xi mendobrak tradisi sebelumnya ketika presiden dan pemimpin tertinggi China hanya menjabat selama 10 tahun atau dua periode. Sejak 2023 Presiden bisa dipilih kembali untuk masa

yang tidak terbatas. Kekuasaan Xi juga terlihat ketika mantan Presiden Hu Jintao ‘di-minta’ untuk meninggalkan Sidang Partai Komunis China 22 Oktober 2022. Dalam sidang itu, Xi menempatkan orang-orangnya di Politbiro Partai.

Mereka adalah Zhao Leji dan Wang Huning yang merupakan orang lama, lalu Li Qiang, Cai Qi, Ding Xuexiang, dan Li Xi sebagai orang baru yang beraliran progresif.

Sikap keras dan pertunjukan kekuasaan Xi juga terlihat saat ia menyingkirkan Meng Hongwei kepala Interpol China tahun 2018. Dengan tuduhan penyuapan, Meng dijatuhi hukuman 13 tahun pen-



jara. Bulan Oktober tahun ini, Xi memecat dua tokoh penting China, yaitu Menteri Pertahanan Li Shangfu dan Menteri Luar Negeri Qin Gang. Selain itu, Menteri Sains dan Teknologi Wang Zhigang, dan Menteri Keuangan Liu Kun juga diberhentikan. Semua pejabat yang dianggap ‘berjalan sendiri’ diberisihkan sesegera mungkin oleh Xi.

Di luar negeri, China di bawah Xi meluncur hebat dengan menjadi ekonomi terbesar kedua setelah AS. Militernya berkembang pesat dengan program *Blue Water Navy* dan jumlah hulu ledak nuklir yang mencapai 500 dan terus bertambah. Hubungan dengan Rusia meningkat tajam, termasuk menolak kecaman terhadap serangan Rusia kepada Ukraina. Dukungan terhadap gencatan senjata di Palestina, dan terpilihnya China sebagai Ketua Dewan Keamanan PBB, akhirnya menegaskan kepemimpinan China di dunia internasional, dan posisi Xi Jinping sebagai Putra Langit. □-d

*) **Hikmatul Akbar**, Dosen HI UPN ‘Veteran’ Yogyakarta.

HUKUM

Tabrak Pembatas Jalan Bus AKAP Ringsek

BOYOLALI (KR) - Sebuah bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) mengalami kecelakaan tunggal di Jalan Tol Semarang-Solo tepatnya di KM 496+500 lajur A Desa Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Akibat kecelakaan tersebut sopir bus warga Kudus meninggal dunia.

“Betul, laka tunggal tadi malam. Sopir inisial FF warga Kudus Jawa Tengah meninggal di tempat,” jelas Kasat Lantas Polres Boyolali, AKP Agista Ryan Mulyanto, Kamis (16/11).

Peristiwa itu terjadi di Desa Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, pada Kamis (16/11) sekitar pukul 00.45. Bus berpenumpang 22 orang menabrak guardrail atau pembatas di tengah jalan.

AKP Agista mengatakan, bus dalam perjalanan dari Tangerang menuju Malang atau bergerak dari arah Barat menuju Timur. Terkait penyebab bus tabrak pembatas Tol Boyolali, pihaknya belum bisa menyimpulkan. Polisi masih mendalami penyelidikan kasus kecelakaan tersebut. Masih dibutuhkan gelar perkara untuk mengetahui penyebab kecelakaan.

Selanjutnya, ia mengimbau masyarakat untuk selalu tertib berlalulintas. Selain itu, ia juga mengingatkan masyarakat yang capai berkendara untuk beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan.

“Patuhi rambu-rambu, kalau capai istirahat, usahakan ada sopir cadangan sehingga bisa bergantian. Jangan lupa cek kondisi kendaraan sebelum bepergian,” ungkapnya. (Mul)-d

DUGAAN KASUS INVESTASI FIKTIF BANK BUMN

P21, Tersangka Dilimpahkan ke Jaksa Penuntut Umum

YOGYA (KR) - Berkas perkara tersangka dugaan korupsi program investasi fiksi di salah satu Bank BUMN, RL, sudah dinyatakan lengkap (P21). Selanjutnya tersangka dilimpahkan dari jaksa penyidik ke jaksa penuntut umum.

“Kemarin sudah penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dari penyidik ke jaksa penuntut umum Kejari Yogya. Setelah itu tersangka dilakukan penahanan di Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta di Wonosari Gunungkidul,” ungkap Kasi Penkum Kejati DIY, Herwatan SH, Kamis (15/11).

Dijelaskan, tersangka melakukan perbuatan tersebut dengan cara menawarkan program simpanan atau tabungan yang bukan merupakan program dari bank dengan syarat setoran mengendap selama 6 bulan. Tersangka menjanjikan nasabah akan mendapatkan bunga tinggi sekitar 1,5% setiap bulannya yang akan ditransfer ter-

sangka.

Atas penawaran program tabungan tersebut ada sekitar 13 orang nasabah yang tertarik un-

tuk membuka rekening tabungan dengan setoran bervariasi yang terdiri dari 45 rekening dengan jumlah total penempatan



KR-Istimewa

Tersangka saat dilimpahkan ke jaksa penuntut umum.

“Namun tersangka hanya menyerahkan buku tabungan saja kepada para nasabah dengan alasan dana tabungan dihold/diblokir, sehingga tidak ada kartu debetnya. Padahal kartu debit/kartu ATM dari masing-masing rekening atas nama para nasabah tersebut dikuasai oleh tersangka,” ujarnya.

Selanjutnya dengan menggunakan kartu debit/kartu ATM para nasabah tersebut, tersangka melakukan penarikan tunai tanpa sepengetahuan para nasabah. Kemudian uangnya dipergunakan untuk kepentingan pribadi dan dipergunakan untuk mentransfer ke rekening tabungan nasabah seolah-olah sebagai pembayaran bunga atas program tersebut. “Atas perbuatan tersangka itu, negara dirugikan sebesar Rp 5.770.734.347,” pengkasnya. (Sni)-d

Ringan Tangan, 6 Juru Tagih Masuk Bui

SEMARANG (KR) - Enam debt collector (DC) atau juru tagih yang ringan tangan main pukul dan melakukan perampasan diringkus petugas Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Jateng. Hal itu diungkapkan Direktur Reskrimum Polda Jateng Kombes Pol Johanson Ronald Simamora kepada wartawan, Rabu(15/11).

Keenam tersangka tersebut antara lain YM (23), PM (35), AB (35) dan YA (32), keempatnya warga Pedurungan Semarang. Selain itu SN (38) asal Mranggen Demak serta TB (46) asal Bekasi Jabar.

Selain keenam juru tagih yang dalam aksinya melakukan pemukulan, intimidasi

hingga merampas mobil milik masyarakat yang tersangkut kredit macet itu juga masih ada empat orang lagi. Keempat pelaku, salah satunya bos perusahaan masuk daftar pencarian orang (DPO).

Korbannya Ny DS(43)ibu rumah tangga warga perumahan Tanjung Mas Semarang Utara Semarang. Mobil yang dibawa para DC itu Mitsubishi Outlander warna merah.

Nasib jelek korban berawal pada Jumat (6/10) sekitar 16.00, mengantar ibunya berobat di RS Pantiwilasa Jalan Dr Cipto Semarang. Ia hendak pulang ke rumah. Ketika di parkirannya saat hendak menutup pintu mobil, tersangka YM tiba-tiba muncul dengan sikap tidak

bersahabat.

Saat itu YM mengaku dari sebuah finance dan akan membawa mobil itu karena sudah menunggak 8 bulan. Korban diminta turun dan beberapa tersangka lain masuk mobil membuat takut ibu dan anak korban. Korban menghubungi ayahnya untuk menjemput.

Tim dari Polrestabes Semarang dan Polsek Semarang Timur sempat datang dan mengimbau menyelesaikan persoalan di Polrestabes Semarang.

Di Mako Polrestabes Semarang, pihak DC tetap memaksa korban menyerahkan kendaraannya hingga meminta ke kantor mereka untuk pelunasan. Pukul 19.35, rombongan tiba di

CIMB Niaga dan dilakukan negosiasi, namun belum ada kesepakatan.

Korban dipaksa tanda tangan berita acara penyerahan kendaraan, namun menolak. Sekira pukul 20.39, korban pergi meninggalkan CIMB Niaga dengan mobil terparkir kondisi terkunci. Tak lama para tersangka memesan towing untuk mengangkut mobil milik korban tanpa seizin korban dan dibawa ke pool di wilayah Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, depan RS Tugurejo.

Berangkat dari insiden itu, Ditreskrimum Polda Jateng melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap 6 pelaku dan ditetapkan sebagai tersangka. “Kami imbau DPO

yang kabur menyerahkan diri untuk kami proses, apabila tidak menyerahkan diri, maka Tim Resmob maupun Jatanras akan lakukan upaya paksa, tegas dan terukur,” tegas Kombes Johanson Simamora. Dirreskrimum menegaskan, DC tidak boleh menarik kendaraan sebab sudah diatur dalam Undang-Undang Fidusia, apabila terjadi kredit macet oleh kreditur, maka pihak leasing yang melaporkan ke kepolisian.

“Itu sudah diatur UU Fidusia, jadi tidak ada sembarang sembarang menarik paksa. Kami sudah koordinasi dengan OJK, itu Perusahaannya resmi, kalau melakukan pelanggaran nanti oleh OJK akan mela-

kukan pencabutan (izin),” sambung Kombes Johanson.

Selain mengamankan 6 DC, penyidik juga menyita barang bukti di antaranya mobil milik korban, sebuah mobil towing, 2 mobil sarana DC, 1 bundel dokumen fidusia, rekaman CCTV, 6 ponsel dan kartu identitas milik para tersangka.

Mereka akibat ulahnya dijerat pasal berlapis. Yakni, mengingat para tersangka mengintimidasi sampai bertindak kasar memukul dijerat Pasal 170 KUHP. Kemudian, menarik paksa kendaraan tersebut di tempat ditinggal pemilik dengan menggunakan alat towing (mobil towing), sehingga ini merupakan pencurian dijerat Pasal 363 KUHP. (Cry)-d